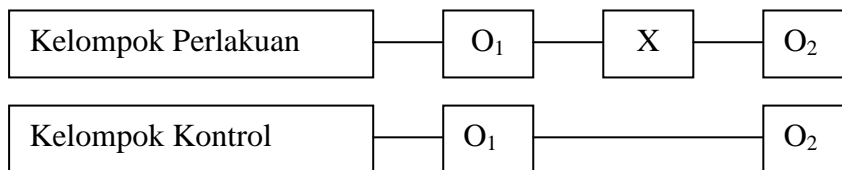


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental* yaitu dengan memberikan perlakuan atau intervensi pada responden kemudian efek perlakuan tersebut diukur dan dianalisis. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan *non randomized control group pretest posttest design*. Desain ini digunakan untuk membandingkan hasil perlakuan edukasi terhadap pengetahuan dan sikap paramedis yang diukur sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.

Adapun desain penelitian ini digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 8. Design Penelitian

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Pengukuran pengetahuan dan sikap kelompok perlakuan maupun kontrol sebelum (*pre-test*).

O<sub>2</sub> = Pengukuran pengetahuan dan sikap kelompok perlakuan maupun kontrol setelah (*post-test*).

X = Perlakuan edukasi pengetahuan dan sikap tentang pemakaian masker pada kelompok perlakuan.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah sejumlah besar subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang disesuaikan dengan ranah dan tujuan penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah semua paramedis di Puskesmas Non Rawat Inap Gamping I dan Sewon II.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan penelitian objek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi. Besar sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang berdasarkan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih sampel berdasarkan pada kriteria - kriteria tertentu yang telah disesuaikan dengan tujuan atau masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2001). Menurut Notoadmodjo (2010) untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 maka dalam menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus sederhana yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan

N : Besar populasi

n : Besar sampel

$d^2$  : Besar kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir (0.05)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{45}{1 + 45(0.05)} \\
 &= \frac{45}{3.25} \\
 &= 13.84 \text{ (dibulatkan menjadi 14)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumur tersebut maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 24 responden. Jumlah minimal ditambah 10% sebagai antisipasi responden *dropout*, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

$n'$  : jumlah sampel setelah dikoreksi

$n$  : jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

$f$  : prediksi persentase sampel *dropout* (10%)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{14}{1 - 0.1} \\
 &= \frac{14}{0.9} \\
 &= 15.55 \text{ (dibulatkan menjadi 16)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pertimbangan perhitungan sampel diatas, maka total sampel pada penelitian ini sebanyak 32 orang. Jumlah sampel untuk masing – masing kelompok penelitian baik kelompok perlakuan dan kontrol adalah 16 orang.

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau (Sastroasmoro dan Ismael, 2002). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Tenaga kesehatan yang termasuk dalam paramedis yaitu perawat, perawat gigi, bidan, tenaga farmasi, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, dan ahli gizi.
- 2) Paramedis yang bekerja di Puskesmas Gamping I dan Sewon II selama waktu penelitian.
- 3) Paramedis dengan pendidikan minimal perguruan tinggi.
- 4) Bersedia menjadi responden sampai dengan akhir penelitian.

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena beberapa sebab sehingga tidak dapat menjadi responden penelitian (Sastroasmoro dan Ismael, 2002). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Paramedis dengan lama kerja < 1 tahun.
- 2) Paramedis yang sedang tidak bekerja/cuti pada saat penelitian dilakukan.
- 3) Paramedis yang tidak mengikuti penelitian hingga selesai.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Non Rawat Inap Gamping I pada tanggal 18 Mei 2017 dan Sewon II pada tanggal 13 Mei 2017.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya. Variabel pada penelitian ini:

Variabel bebas : Edukasi tentang pemakaian masker.

Variabel terikat : Pengetahuan dan sikap paramedis tentang pemakaian masker.

Variabel pengganggu : Usai, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja, dan edukasi sebelumnya.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara & Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Hal – hal apa yang dimengerti oleh responden tentang pemakaian masker sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi.	Lembar kuesioner pengetahuan untuk responden	Tingkat pengetahuan: - Tinggi: 75-100% - Sedang: 56-75% - Rendah: 0-55%	Ordinal
Sikap	Suatu kecenderungan responden untuk bertindak tentang pemakaian masker sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi.	Lembar kuesioner pengetahuan untuk responden	Tingkat sikap: - Baik: 75-100% - Cukup baik: 56-75% - Kurang baik: 0-55%	Ordinal
Edukasi	Pemberian informasi cara memakai dan melepas masker, manfaat, serta indikasi pemakaian masker kepada paramedis tentang pemakaian masker.	Pemberian Edukasi	1 : Tidak diberikan edukasi (kontrol) 2: Diberi edukasi (perlakuan)	Nominal

## F. Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen atau alat dan bahan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Lembar permohonan menjadi responden dan lembar persetujuan menjadi responden.
2. Kuesioner
  - a. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden. Kuesioner terdiri atas 12 item pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Pertanyaan benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Pengetahuan diukur dengan skala ordinal.

Kategori :

- 1) Tinggi : 76-100%
- 2) Sedang : 56 – 75%
- 3) Rendah : 0 - 55%

- b. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat sikap responden menggunakan skala *Likert*. Bentuk kuesioner skala *Likert* adalah pernyataan sangat setuju (ST), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) dengan jumlah 16 item pernyataan. Pernyataan bernilai 1 – 5 tergantung dari pernyataan tersebut *favoriable* atau *unfavoriable*. Sikap diukur dengan skala ordinal.

Kategori:

- 1) Baik : 76 – 100%
- 2) Cukup baik : 56 – 75%
- 3) Kurang baik : 0 – 55%

Untuk kisi-kisi kuesioner dan pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang terdapat pada kuesioner pengetahuan dan sikap dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Kisi – kisi kuesioner

Variabel	Nomor pernyataan <i>favoriabile</i>	Nomor pernyataan <i>unfavoriabile</i>	Jumlah
Sikap tentang pemakaian masker	1,2,4,5,6,8,10,12,13,15,16	3,7,9,11,14	16

c. Powerpoint edukasi pemakaian masker

Powerpoint edukasi tentang cara dan indikasi pemakaian masker merupakan alat yang akan digunakan oleh peneliti untuk memberikan edukasi kepada kelompok perlakuan. Edukasi tersebut akan disampaikan oleh seorang ahli *Infection Prevention and Control Nurse* (IPCN) dari bagian Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

## G. Cara Pengumpulan Data

### 1. Tahap sebelum penelitian

Tahap sebelum penelitian merupakan tahapan – tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian ini, meliputi: tahap observasi dengan melakukan pencarian puskesmas non rawat inap dan mengunjungi puskesmas yang digunakan untuk penelitian dan mencatat jumlah paramedis yang ada di puskesmas tersebut serta pencarian jurnal – jurnal terbaru serta *guideline* atau peraturan – peraturan yang dibuat oleh instansi pemerintah yang mendukung penelitian ini.

2. Tahap persiapan penelitian
  - a. Melakukan penyusunan proposal.
  - b. Membuat kuesioner berdasarkan pada jurnal – jurnal terbaru serta *guideline* atau peraturan – peraturan yang dibuat oleh instansi pemerintah yang berkaitan dengan penelitian.
  - c. Melakukan uji *expert* pada kuesioner yang telah dibuat.
  - d. Menguji validitas dan reliabilitas kuesioner melalui pembagian kuesioner ke beberapa paramedis.
  - e. Mengurus izin penelitian ke bidang penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
  - f. Mengurus perizinan penelitian ke pihak – pihak terkait yaitu Bappeda (Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah) Provinsi Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul, Puskesmas Gamping I, dan Puskesmas Sewon II.
  - g. Memberikan surat perizinan penelitian ke Puskesmas Gamping I dan Sewon II.
  - h. Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian.
3. Tahap penelitian

Penelitian ini dilakukan di 2 puskesmas yaitu Puskesmas Gamping I sebagai kelompok kontrol dan Puskesmas Sewon II sebagai kelompok perlakuan. Pada penelitian ini akan dilakukan pembagian kuesioner kepada seluruh responden (*pretest*) baik kepada kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan. Kemudian, peneliti mengambil kembali kuesioner dan mengecek kelengkapan dari isi kuesioner tersebut.



Selanjutnya, kelompok perlakuan diberikan edukasi tentang pemakaian masker. Kemudian, peneliti membagikan kembali kuesioner kepada seluruh responden (*posttest*). Peneliti mengambil kembali kuesioner, mengecek kelengkapan dari isi kuesioner tersebut serta menghitung kembali kuesioner sebelum dan sesudah edukasi pada kelompok kontrol dan sebelum-sesudah pada kelompok perlakuan. Pada kelompok kontrol, diberikan edukasi setelah dilaksanakan *post test*.

#### **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum kuesioner digunakan sebagai alat ukur penelitian terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reabilitas. Validitas adalah ukuran menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas kuesioner pengetahuan dan sikap terhadap pemakaian masker pada paramedis adalah sejauh mana kuesioner ini mampu mengukur pengetahuan dan sikap paramedis dalam memakai masker. Realibilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan diukur berkali – kali dalam waktu yang berlainan. Dengan demikian, kuesioner sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini harus mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi (Notoadmodjo, 2010).

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan 18 responden. Uji tersebut diolah dengan menggunakan *Pearson Correlation*. Berdasarkan dari hasil uji validitas kuesioner pengetahuan didapatkan 12 item valid dari 20 item pertanyaan sedangkan kuesioner sikap adalah 16 item valid dari 20 item pernyataan.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *uji analysis model Alpha* pada 18 responden. Setelah dilakukan uji realibilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* pada kuesioner pengetahuan dan sikap secara berturut – turut adalah .661 dan .748. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut realible.

## I. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara manual dan menggunakan program komputer. Adapun langkah – langkah dalam melakukan analisis data meliputi:

### 1. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan kembali kebenaran data, keterbacaan data, konsistensi, dan kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

### 2. *Coding*

Kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pada tahap ini peneliti memberikan kode pada kuesioner dengan tujuan untuk mempermudah saat memasukkan dan menganalisis data.

### 3. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan skor pada jawaban yang telah diberikan responden pada lembar kuesioner.

Tabel 6. Jenis dan skor pertanyaan kuesioner pengetahuan

<b>Jenis pertanyaan</b>	<b>Nomor pertanyaan</b>	<b>Skor Penilaian</b>
Pertanyaan terbuka	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	Benar : 1 Salah : 0

Tabel 7. Jenis dan skor pernyataan kuesioner sikap

<b>Jenis pernyataan</b>	<b>Nomor pernyataan</b>	<b>Skor Penilaian</b>
<i>Favorable</i>	1,2,4,5,6,8,10,12,13,15,16	Sangat setuju : 5 Setuju : 4 Netral : 3 Tidak setuju : 2 Sangat tidak setuju:1
<i>Unfavorable</i>	3,7,9,11,14	Sangat setuju:1 Setuju : 2 Netral : 3 Tidak setuju : 4 Sangat tidak setuju:5

#### 4. *Entery data*

Pada tahap ini, peneliti memasukkan data yang berasal dari kuesioner yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* atau *database computer*.

#### 5. *Cleaning*

Pengecekan kembali data pada kuesioner yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk mengecek ada tidaknya kesalahan terutama kesesuaian pengkodean yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### 6. *Analizing*

Pengolahan dan analisis data dengan menggunakan program SPSS 16.0 (*Statistical Package for the Social Sciences*). Data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik menggunakan uji statistik *Paired-sample t Test* dan *Independent-sample t Test* apabila data berdistribusi normal. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal maka akan digunakan uji statistik *Wilcoxon Test* dan *Mann Whitney Test*. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap

pengetahuan dan sikap paramedis tentang pemakaian masker serta perubahan rata – rata skor pengetahuan dan sikap paramedis tentang pemakaian masker sebelum dan sesudah edukasi.

#### **J. Kesulitan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan batasan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya agar lebih fokus dan terarah. Namun, penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini memiliki kekurangan, kesulitan, dan keterbatasan. Kesulitan dan keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti selama melakukan penelitian ini meliputi:

2. Kesulitan dalam mengurus surat izin penelitian terutama pada lokasi penelitian kedua yaitu Puskesmas Gamping I.
3. Kesulitan dalam mengumpulkan seluruh responden penelitian dalam satu waktu.
4. Keterbatasan waktu yang disediakan oleh lokasi penelitian karena mempertimbangkan jam kerja responden.

#### **K. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah prosedur dan nilai-nilai atau norma yang harus dilalui dan ditaati oleh peneliti (Bentri, *et al.*, 2012). Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengajukan surat ijin permohonan penelitian kepada instansi terkait dan berwenang terlebih dahulu. Setelah mendapatkan ijin, peneliti dapat melakukan penelitian tersebut kepada responden dengan mempertimbangkan etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed consent*

*Informed consent* atau lembar persetujuan merupakan suatu lembar yang berisi permohonan persetujuan dan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Apabila responden bersedia untuk mengikuti penelitian tersebut, maka responden disarankan untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dengan tidak mempublikasikan informasi atau data yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan dan hanya menggunakan untuk kepentingan penelitian.

3. *Justice*

Peneliti menjamin semua responden memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, dan ras. Peneliti memberikan edukasi pada kedua kelompok penelitian (edukasi diberikan setelah *post-test* pada kelompok kontrol).

4. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.